

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman (Setiadi, 2022).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan secara objektif. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Batasan istilah dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan pasien dengan Stroke Iskemik di ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Asuhan keperawatan merupakan rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung kepada klien yang dalam pelaksanaannya sesuai dengan kaidah proses keperawatan. Proses keperawatan tersebut dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan intervensi (perencanaan), implementasi

(pelaksanaan/tindakan), evaluasi. Pasien adalah penderita suatu penyakit yang membutuhkan jasa pelayanan kesehatan dengan harapan dapat sembuh dari penyakit yang dideritanya. Stroke Iskemik merupakan gangguan fungsi pada bagian otak yang diakibatkan oleh kurangnya suplai darah ke dalam otak dan disebabkan karena adanya thrombus dan emboli yang terjadi begitu cepat dengan kondisi pasien ada atau tanpa adanya komplikasi penyakit tambahan seperti pasien yang kooperatif dan mendapatkan perawatan minimal 3 hari di rumah sakit. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada pasien yang mengalami Stroke di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek yang merupakan fasilitas kesehatan tingkat lanjut dengan layanan perawatan intensif bagi pasien dengan gangguan stroke.

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 09 Februari – 11 April 2026, mencakup tahap pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.4 Partisipan

Partisipan adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham

terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diangkat (Sugiyono, 2019). Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien Tn.A yang mengalami Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah satu Pasien dengan kriteria :

1. Tingkat kesadaran klien composmentis
2. Klien kooperatif
3. Bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan
4. Klien yang mendapatkan perawatan minimal 3 hari di rumah sakit

3.5 Pengumpula Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

5. Tahap Persiapan

- a) Mendapat surat pengantar izin penelitian dari Ketua Prodi D3

Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes
Kemenkes Malang. Nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/53/2026

- b) Mengantar surat permohonan izin dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang ke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- c) Mendapat jawaban izin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan Surat Pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor 000.9/120/406.010.001 /18.00/2026
- d) Mendapat persetujuan izin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang
- e) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan Asuhan Keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan CI (Clinical Instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh

informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (Pasien).

6. Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati. Peneliti memberikan lembar inform consent dan lembar persetujuan menjadi responden kepada keluarga partisipan untuk dimintakan tanda tangan.

7. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan dan dimulai dari pengkajian yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan klien, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Tahap pelaksanaan

diakhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan

8. Tahap penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*credibility*), keteralialahn (*Transferability*), kebertanggunggaan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2019).

3.6.1 Kepercayaan (*credibility*)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan klien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (Transferability)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Kebertanggungan (*Dependability*)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Kepastian (Confirmability)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2019).

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Informed Consent

Informed consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan klien atau informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika klien dan keluarga bersedia menjadi klien kelolaan.

3.8.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar

pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaan penelitian cukup dengan menuliskan nama inisialnya saja. Contohnya Ny. P

3.8.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Confidentiality artinya kerahasiaan suatu informasinya yang telah dikumpulkan dari informasi dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijadikan kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.